

BAB III

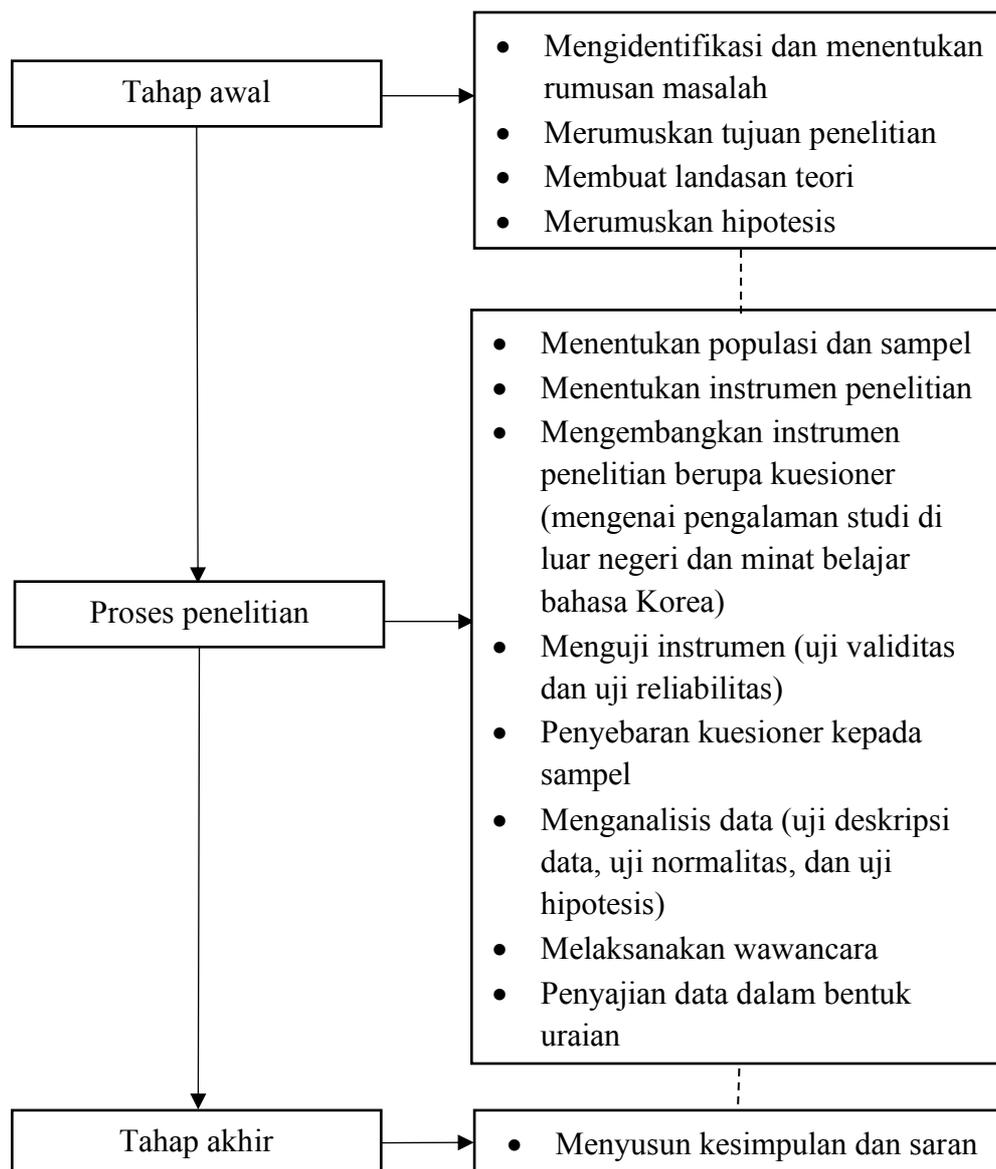
METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan dipaparkan bagian-bagian prosedural yang menjelaskan alur penelitian dari desain penelitian yang diterapkan, populasi, sampel, instrumen, teknik mengumpulkan data, lalu terakhir dijelaskan langkah-langkah analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Metode untuk meneliti yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Sugiyono (2013) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode dengan landasan filsafat positivisme yang memandang fenomena yang dapat terukur dan hubungan gejalanya bersifat sebab akibat dan memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif diputuskan karena tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana pengalaman studi ke luar negeri dan minat untuk mempelajari bahasa Korea mahasiswa yang mengikuti program studi di Korea Selatan melalui program IISMA. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan kejadian yang terjadi (Sudjana dan Ibrahim dalam Syarief, 2022).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna (dalam Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020) penelitian korelasional menunjukkan hubungan korelatif antar beberapa variabel. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena meneliti hubungan pengalaman studi ke Korea Selatan terhadap minat mempelajari bahasa Korea. Pada penelitian ini, pengalaman merupakan variabel bebas atau yang mempengaruhi dan minat belajar sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi. Melalui pemaparan desain penelitian diatas, oleh karena itu proses penelitian dapat dikembangkan menjadi beberapa tahap seperti berikut:



Bagan 3.1 Proses Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013) memaparkan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan studi lalu ditarik kesimpulan. Sejalan dengan itu, Sukardi (dalam Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020) mengutarakan bahwa populasi memiliki pengertian seluruh anggota kelompok masyarakat, benda, hewan, atau peristiwa yang tinggal di lokasi yang sama dan merupakan target akhir dari sebuah penelitian secara terstruktur. Populasi terdiri dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh suatu subjek atau

objek penelitian, bukan hanya jumlahnya. Objek penelitian penelitian ini merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti program IISMA ke Korea Selatan *batch* ke-2 tahun 2022 yang berjumlah 100 mahasiswa; 50 mahasiswa ke Korea University dan 50 mahasiswa ke Hanyang University; yang berasal dari berbagai perguruan tinggi Indonesia dan dari jurusan yang beragam. Populasi pada penelitian ini adalah peserta program IISMA *batch* ke-2 tahun 2022 ke Korea University dan Hanyang University yang bukan merupakan mahasiswa program studi bahasa Korea yang berjumlah 98 orang. Jumlah peserta pada Korea University terdiri dari 49 mahasiswa dan Hanyang University terdiri dari 49 mahasiswa,

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan oleh peneliti jika populasi besar dan tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh jumlah yang ada dalam populasi, dengan syarat populasi harus representatif. Sampel penelitian harus diambil dengan tepat agar dapat mewakili karakteristik populasi penelitian agar situasi yang sebenarnya dapat tergambarkan (Naufal, 2021). Teknik sampling yang digunakan merupakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel yang didasari karakteristik atau sifat tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan sifat atau karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020). Dalam hal ini, karakteristik populasi adalah mahasiswa yang mengikuti program IISMA ke Korea Selatan (Korea University dan Hanyang University) pada tahun 2022. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, rumus sederhana Taro Yamane dengan presisi 10% dan 90% (Oktarina dkk. dalam Naufal, 2021) digunakan dalam penelitian ini. Rumus Taro Yamane disajikan di bawah ini.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Gambar 3.1 Rumus Taro Yamane

n = sampel

N = populasi

d = Level signifikansi; $d= 0,1$

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{98}{98(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{98}{1,98} = 49.49 (50)$$

Melalui hasil dari perhitungan, dapat diketahui bahwa ukuran sampel sebesar 50 mahasiswa peserta IISMA tahun 2022 ke Korea Selatan. Demi mengantisipasi hasil pengisian kuesioner yang tidak layak pakai, maka kuesioner akan dibagikan kepada seluruh partisipan yaitu sebanyak 98 orang.

3.3 Karakteristik Responden

Data penelitian yang telah didapatkan berasal dari 50 responden yang disusun dari hasil pengisian angket tertutup yang disebarakan secara daring. 50 responden tersebut merupakan sampel yang berasal dari populasi mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti program IISMA ke Korea Selatan *batch* ke-2 tahun 2022 yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Data yang digunakan diperoleh melalui hasil angket dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada partisipan dengan menggunakan Google Forms dan menyebarkan *link* kuesioner melalui media sosial Line dan Instagram ke masing-masing akun partisipan.

Responden dalam penelitian ini merupakan *awardee* IISMA Korea Selatan tahun 2022 yang memiliki beberapa karakteristik yang dibagi menjadi beberapa variabel yaitu jenis kelamin, *host university*, domisili, *home university*, dan jurusan. Hasil tersebut dihimpun berdasarkan jawaban yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner yang telah disebarakan. Karakteristik dari responden dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Karakteristik Responden

No.	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Perempuan	38	76%
		Laki-laki	12	24%
2.	<i>Host University</i>	Korea University	37	74%
		Hanyang University	13	26%
3.	Domisili	DKI Jakarta	13	26%
		Jawa Timur	10	20%
		Jawa Barat	9	18%
		Banten	8	16%
		Jawa Tengah	3	6%
		Sumatera Barat	1	2%
		Sumatera Utara	1	2%
		Sulawesi Selatan	1	2%
		Sulawesi Utara	1	2%
		Bali	1	2%
		Riau	1	2%
		Nusa Tenggara Timur	1	2%
4.	<i>Home University</i>	Universitas Prasetiya Mulya	6	12%
		Universitas Padjadjaran	6	12%
		Universitas Gadjah Mada	4	8%
		Indonesia International Institute for Life-Sciences	3	6%
		Universitas Indonesia	3	6%
		Petra Christian University	3	6%
		Universitas Airlangga	3	6%
		Bina Nusantara University	2	4%
		Universitas Multimedia Nusantara	2	4%
		Universitas Brawijaya	2	4%

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Universitas Katolik Parahyangan	2	4%
		Institut Pertanian Bogor	1	2%
		Universitas Tarumanagara	1	2%
		Universitas Sam Ratulangi	1	2%
		Universitas Ciputra Surabaya	1	2%
		Nusa Cendana University	1	2%
		Universitas Terbuka	1	2%
		UNIKA Atma Jaya	1	2%
		Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1	2%
		Swiss German University	1	2%
		Universitas Pelita Harapan	1	2%
		Universitas Hang Tuah Pekanbaru	1	2%
		Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	1	2%
		Universitas Bina Sarana Informatika	1	2%
		Universitas Ciputra Surabaya	1	2%
5.	Jurusan	Psikologi	7	14%
		Ilmu Komunikasi	3	6%
		Manajemen	3	6%
		Hubungan Internasional	2	4%
		Business Mathematics	2	4%
		Akuntansi	2	4%
		Sastra Inggris	2	4%
		Desain Komunikasi Visual	2	4%
		Computer Science	1	2%
		Ilmu Hubungan Internasional	1	2%
		Fashion Product Design and Business	1	2%
		Sastra Jerman	1	2%
		Ilmu Keperawatan	1	2%
		Sistem Informasi	1	2%

	Komunikasi	1	2%
	Ilmu Hukum	1	2%
	Ilmu Pemerintahan	1	2%
	Sastra Jepang	1	2%
	International Business Management	1	2%
	Finance and Banking	1	2%
	Manajemen Komunikasi	1	2%
	Hukum	1	2%
	Business	1	2%
	Arsitektur	1	2%
	Product Design Engineering	1	2%
	Product Design	1	2%
	Financial Technology	1	2%
	Biotechnology	1	2%
	Biologi	1	2%
	Teknik Komputer	1	2%
	Food Science and Nutrition	1	2%
	Food Technology	1	2%
	Business Management	1	2%
	Business Accounting	1	2%
	Statistika dan Sains Data	1	2%

Berdasarkan dari tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin para responden didominasi oleh perempuan dengan nilai persentase 76% atau sebanyak 38 mahasiswa, dan laki-laki dengan nilai persentase 24% atau sebanyak 12 mahasiswa. Berdasarkan variable *host university*, responden yang melaksanakan studi di Korea University memiliki persentase 74% sebanyak 37 mahasiswa dan 26% dari Hanyang University sebanyak 13 mahasiswa.

Melalui tabel 3.1 dapat disimpulkan responden terdiri dari mahasiswa yang berdomisili di 12 provinsi yang berbeda di Indonesia. Provinsi yang memiliki responden terbanyak adalah DKI Jakarta dengan 13 mahasiswa (26%), kemudian diikuti dengan Jawa Timur dengan 10 mahasiswa (20%), dan Jawa Barat dengan 9

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa (18%). Karakteristik *home university* dan jurusan yang dimiliki oleh responden penelitian ini juga sangat beragam. Berdasarkan data, responden merupakan mahasiswa-mahasiswa dari 25 universitas di Indonesia yang berbeda, dan berasal dari 35 jurusan yang berbeda. Responden dari Universitas Prasetiya Mulya dan Universitas Padjadjaran merupakan pengisi terbanyak dengan masing-masing 6 mahasiswa (12%). Kemudian diikuti oleh Universitas Gadjah Mada dengan 4 mahasiswa (8%) sebagai responden. Melalui hasil tersebut, dapat ditemukan bahwa responden berasal dari kampus, dan jurusan yang cukup beragam dan tersebar dari beragam provinsi di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan sumber data, terdapat dua sumber untuk mengumpulkan data penelitian. Kedua sumber adalah sumber primer yang merupakan data yang secara langsung memberikan data, dan sumber sekunder yang tidak secara langsung memberikan data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik sesuai sumbernya yakni seperti di bawah ini.

- 1) Sumber primer. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket dan wawancara akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden penelitian untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2013). Tipe kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yang dibuat menggunakan Google Forms yang mencakup pertanyaan untuk variabel pengalaman studi di luar negeri dan minat mempelajari bahasa Korea dan dibagikan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa penerima beasiswa IISMA 2022 ke Korea Selatan yang disebarluaskan secara daring.

Menurut Rosaliza (2015) wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian sosial. Wawancara terjadi jika responden atau subjek penelitian dan peneliti bertatap muka dalam proses mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2013) teknik wawancara memiliki dua jenis, yaitu terstruktur atau tertutup dan tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara terstruktur dilakukan dengan peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan dan alternatif jawaban sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terstruktur tidak menggunakan pedoman yang lengkap dan sistematis. Pedoman yang dibuat hanya poin-poin pentingnya saja dari garis besar masalah yang akan dijadikan pertanyaan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Narasumber dalam penelitian ini merupakan responden penelitian yaitu *awardee* IISMA 2022 ke Korea Selatan.

- 2) Sumber sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari orang lain atau berbentuk artikel, dokumen, buku, dan lainnya yang digunakan sebagai pendukung dalam mengumpulkan informasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) memaparkan instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena yang diamati baik berupa fenomena sosial maupun alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik kuesioner atau angket. Skala yang digunakan untuk pengukuran angket adalah skala Likert dengan data interval. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban item berbentuk dari positif sampai negatif. Pilihan jawaban untuk item instrumen yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. *Scoring* untuk perhitungan jawaban skala Likert dalam (Sugiyono, 2013) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Scoring Skala Likert

Pilihan Jawaban	Scoring
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada kuesioner penelitian ini menggunakan variabel independen merupakan pengalaman studi di luar negeri dengan indikator menggunakan teori pengalaman menurut Boud dan Walker (dalam Burya, 2022) yaitu persiapan, pengalaman itu sendiri, dan setelah pengalaman selesai. Variabel dependen merupakan minat belajar dengan indikator menggunakan teori minat belajar menurut Slameto (dalam

Nurhasanah & Sobandi, 2016) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Butir Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Pengalaman	Persiapan keberangkatan	1-6	6
		Pengalaman selama studi di negara tujuan	7-16	10
		Setelah studi dilakukan	17-20	4
Jumlah				20
2.	Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	21-23	3
		Perhatian dalam belajar	24-26	3
		Motivasi belajar	27-30	4
		Pengetahuan	31-33	3
Jumlah				13
Jumlah Total				33

Kualitas data yang digunakan dalam menguji hubungan variabel penelitian sangat mempengaruhi ketepatan pengujian. Untuk mengetahui kualitas data tersebut, maka instrumen perlu memiliki validitas dan reliabilitas tinggi. Validitas menggambarkan sejauh apa alat tersebut mengukur sesuatu yang perlu untuk diukur. Sementara itu, reliabilitas menunjukkan apakah alat pengukur tersebut dapat diandalkan atau dipercaya (Nuraini dalam Fauzy dkk., 2022). Pengujian instrumen akan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS seri 25 for Mac.

1) Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid setelah dilakukan uji validitas berarti instrumen tersebut merupakan alat ukur yang dapat dipakai untuk mengukur data yang harus diukur (Sugiyono, 2013). Pengujian validitas instrumen menggunakan uji korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*) yang terdapat pada Azzahra (2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Pearson

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX = jumlah butir jawaban

ΣY = jumlah keseluruhan butir

N = subjek

Uji validitas yang menggunakan uji Korelasi Pearson memiliki kriteria pengujian seperti berikut:

- Indikator dinyatakan valid jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$.
- Indikator dinyatakan tidak valid jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$.

Di bawah ini merupakan hasil dari uji validitas instrumen pengukur pengaruh pengalaman studi di luar negeri terhadap minat belajar bahasa Korea dalam tahap uji coba.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.619	0.444	Valid
2	0.514	0.444	Valid
3	0.497	0.444	Valid
4	0.681	0.444	Valid
5	0.462	0.444	Valid
6	0.522	0.444	Valid
7	0.421	0.444	Gugur
8	0.547	0.444	Valid
9	0.782	0.444	Valid
10	0.560	0.444	Valid

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	0.595	0.444	Valid
12	0.534	0.444	Valid
13	0.729	0.444	Valid
14	0.545	0.444	Valid
15	0.446	0.444	Valid
16	0.639	0.444	Valid
17	0.533	0.444	Valid
18	0.612	0.444	Valid
19	0.461	0.444	Valid
20	0.536	0.444	Valid
21	0.405	0.444	Gugur
22	0.669	0.444	Valid
23	0.683	0.444	Valid
24	0.732	0.444	Valid
25	0.745	0.444	Valid
26	0.757	0.444	Valid
27	0.698	0.444	Valid
28	0.806	0.444	Valid
29	0.588	0.444	Valid
30	0.624	0.444	Valid
31	0.781	0.444	Valid
32	0.825	0.444	Valid
33	0.651	0.444	Valid

Melalui tabel yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa butir 7 dan 21 pada kuesioner pengukur pengaruh pengalaman studi di luar negeri terhadap minat belajar bahasa Korea memiliki hasil yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ sesuai taraf signifikansi $> 10\%$. Melalui hasil uji validitas yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk melakukan *drop out* atau menggugurkan butir-butir yang tidak valid pada tahap penelitian berikutnya.

2) Uji Reliabilitas

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian dianggap reliabel jika menghasilkan data yang sama jika dipakai berulang kali untuk melakukan pengukuran terhadap objek yang sama (Sugiyono, 2013). Dalam pengujian reliabilitas instrumen, rumus yang digunakan yaitu perhitungan Cronbach Alpha yang terdapat pada Azzahra (2022) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus Cronbach Alpha

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = butir pernyataan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Keseluruhan varian

Berdasarkan Sugiyono (2010) interpretasi untuk koefisien korelasi reliabilitas instrumen yang telah dihitung validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas pada tahap uji coba instrumen kuesioner dengan menggunakan program SPSS seri 25 *for Mac*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	Keterangan
0.899	Reliabel

Melalui hasil uji reliabilitas yang diperoleh, dapat ditentukan bahwa instrumen kuesioner penelitian untuk mengukur hubungan pengalaman studi di luar negeri terhadap minat belajar bahasa Korea dinyatakan data reliabel dengan $r_{hitung} (0,899) > r_{tabel} (0,444)$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sangat kuat tingkat reliabilitasnya. Oleh karena itu instrumen yang telah disusun dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan pada penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Ismayani (dalam Fauzy dkk., 2022) menjelaskan proses analisis data dilakukan untuk memeriksa, mengubah, membersihkan, dan membuat model data untuk menghasilkan informasi yang menunjukkan cara pengambilan keputusan terhadap permasalahan penelitian yang diteliti. Analisis data dilakukan setelah data penelitian telah dikumpulkan. Pada penelitian yang dilakukan, data yang digunakan diambil dari hasil angket yang disebar kepada responden. Kemudian akan dilakukan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif. Hasil data yang telah diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif dari variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan perhitungan analisis deskriptif statistik dari SPSS yang meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Kemudian masing-masing indikator dari variabel akan dideskripsikan menggunakan skor mean atau rata-rata dengan rumus dari Nana Sudjana dalam Andriyani (2014) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1}{n} (X_1 + X_2 + \dots + X_n)$$

Gambar 3.4 Rumus Mean

Keterangan:

X = Rata-rata atau Mean

Σ = Jumlah

X_n = Variabel ke-n

n = Banyaknya data

Setelah dilakukan analisis deskriptif data, akan dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak berdistribusi normal atau berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan oleh *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas memiliki persyaratan menurut Widana & Putu (dalam Naufal, 2021) sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig 2-tailed*) > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berasal dari populasi dengan sebaran berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari tingkat alpha 5% (*sig 2-tailed*) < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki sebaran yang tidak berdistribusi normal.

Rumus uji normalitas yang digunakan diambil dari Naufal (2021) adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 + \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Gambar 3.5 Rumus *Kolmogorov Smirnov*

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

n_1 = sampel yang diperoleh

n_2 = sampel yang diharapkan

Setelah uji normalitas, dilakukan uji linearitas untuk mencari bentuk hubungan yang dimiliki antar variabel dependen dan independen. Pengujian linearitas dihitung dengan aplikasi SPSS seri 25 *for Mac* dengan menggunakan pengujian *Test for Linearity*. Teknik analisis yang digunakan memiliki nilai signifikansi pada taraf 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan kelinearan data.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan kelinearan data.

Uji linearitas menggunakan model regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi linear sederhana dalam Noviantikoso (2018) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.6 Model Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Bilangan konstanta regresi untuk $x = 0$ (Nilai Y saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka penurunan atau peningkatan variabel Y (jika berkurang atau bertambah).

Setelah melakukan tahapan uji linearitas, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk menemukan signifikansi atau korelasi dari kedua variabel. Variabel penelitian ini memiliki data interval sehingga teknik yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Correlation Product Moment* (Naufal, 2021). *Product Moment* yang dikutip dari jurnal Jabnabillah dan Margina (2022) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel.

Adapun pedoman untuk menentukan derajat hubungan untuk analisis korelasi *Pearson* yang diambil dari jurnal Jabnabillah dan Margina (2022) disajikan dengan gambar sebagai berikut.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Gambar 3.7 Pedoman Derajat Hubungan Korelasi *Pearson*

Karyn Maharani, 2023

HUBUNGAN PENGALAMAN STUDI PROGRAM MBKM KE KOREA SELATAN TERHADAP MINAT MEMPELAJARI BAHASA KOREA (STUDI KORELASI TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA IISMA 2022 KE KOREA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumus dari analisis korelasi *Pearson* yang dikutip dari Naufal (2021) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Gambar 3.8 Rumus Korelasi Pearson

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi "r" *product moment*

ΣXY = Total skor X dan Y

ΣX = Total skor item tes

ΣY = Total skor responden

Setelah pengumpulan data melalui kuesioner telah dikumpulkan dan akan ditabulasi agar proses analisis data dapat lebih dipermudah. Kemudian jika analisis data telah dilakukan, hasil analisis data akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif dengan menyajikan data yang telah didapatkan ke dalam bentuk uraian atau penjelasan berbentuk kalimat agar dapat dipahami dengan mudah.